

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa:

Gambaran umum dari desa wisata Waturaka yaitu: di Kabupaten Ende tepatnya di Kecamatan Kelimutu. Penelitian ini membahas tentang partisipasi masyarakat Desa Wisata Waturaka dalam mengembangkan Potensi Wisata Alam yang diwujudkan dalam pembangunan fisik, promosi dan paket wisata pagelaran budayayang tidak lepas dari pengawasan pokdarwis yang menaungi segala kegiatan pariwisata dan agrowisata di desa Wisata Waturaka.

Pemerintah dan pihak-pihak lain yang terkait dalam hal ini juga terlibat dalam kegiatan pengembangan Desa Wisata Waturaka antara lain: memberikan pembangunan fisik dan pelatihan- pelatihan dalam meningkatkan pelayanan kepada wisatawan karena desa wisata Waturaka sebelum menjadi desa wisata sebelumnya masyarakat berprofesi sebagai petani.maka hasil yang ditonjolkan di desa wisata waturaka adalah agrowisata dan potensi wisata alam.

Desa wisata Waturaka berkembang cukup baik tetapi dalam perjalanannya masih banyak kendala yang dihadapi oleh pengelola seperti: kecemburuan social antara masyarakat, kurang aktif promosi melalui media online, kurangnya pemahaman masyarakat tentang pariwisata, kurangnya SDM sehingga hal ini dapat mengganggu dalam kegiatan pengembangan desa Wisata Waturaka

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil untuk mengembangkan Desa Wisata Waturaka, maka peneliti menyiapkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah dan pihak terkait

- a. Pemerintah perlu berkomunikasi dengan pengelola Desa Wisata Waturaka dalam setiap kegiatan yang ada di Desa Wisata Waturaka
- b. Pemerintah dan pihak terkait perlu rutin mengadakan sosialisasi kepada masyarakat desa Wisata Waturaka tentang pengertian di bidang pariwisata sehingga pemahaman masyarakat tentang pariwisata terus berkembang.
- c. Sebagai pemerintah memberikan dukungan secara optimal dalam segi pendanaan berupa pembangunan fisik yaitu pembangunan sarana dan prasarana pariwisata yang masih kurang desa Wisata Waturaka.

2. Bagi Pengelola Desa Wisata waturaka

- a. Sebagai pengelola meningkatkan promosi agar Desa Wisata Waturaka Semakin dikenal.
- b. Pengelola terus meningkatkan komunikasi antar masyarakat sehingga komunikasi dapat berjalan dengan baik.
- c. pengelola terus meningkatkan potensi yang ada di desa Wisata Waturaka sehingga pariwisata yang ada di desa tersebut menjadi lebih maju

- d. Pengelola terus melakukan pengembangan pariwisata khususnya aksesibilitas, amenities dan aktrasi yang ada di Desa Wisata Waturaka. karena akses menuju tempat-tempat wisata kurang memadai yang sangat ditakutkan adalah ketika musim hujan akses jalannya berlumpur dan licin sehingga dapat membahayakan pengunjung wisata, selain itu belum adanya papan penunjuk arah ketempat-tempat wisata sehingga banyak wisatawan yang kesasar atau nyasar.

3. Bagi Masyarakat Desa Wisata Waturaka

- a. Masyarakat terus berperan aktif dalam pengembangan Desa Wisata Waturaka untuk menjadi desa wisata yang lebih maju.
- b. Kurangi rasa kecemburuan social antara sesama masyarakat, karena dapat menghambat dalam melakukan pengembangan pariwisata.
- c. Masyarakat terus mendukung program yang dilakukan oleh pengelola sehingga pengembangan pariwisata di desa Wisata Waturaka dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afitri. (2011). *Community Development: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Angela Ariani. 2011. *Model Akselerasi Pengembangan Sambi sebagai Desa Wisata di Yogyakarta Melalui Rintisan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Bidang Pariwisata*. Program Pascasarjan. Manajemen Kepariwisata, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata, (STIPAR) Semarang.
- Creswell. 2017. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. University of Nebraska- Lincoln .
- Dewi, Made Heny Urmila. 2014. *Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Kabupaten Tabanan, Bali*. Disertasi. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Gumelar S. Sastrayuda (2010), —*Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata*. (Handout Mata Kuliah Concept Resort and Leisure, Strategi Pengembangan dan Pengelolaan Resort and Leisure)
- Herwinda Puspasari. 2016. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Ekowisata di Resort Pesisir di Pantai Goa Cemara Kabupaten Bantul*. Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
- Huraerah, Abu. 2008. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat; Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, Cetakan Kedua. Bandung: Humaniora
- Mikkelsen, Britha. (2011). *Metode Penelitian Partisipasi Dan Upaya-Upaya Pemberdayaan Sebuah Buku Pegangan Bagi Para Praktisi Lapangan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nadia Natasha Wiharja. 2016. *Pengembangan Agrotourism di Desa Waturaka, Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende*. Skripsi. Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
- Nurdiyanto, Sigit. (2015). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata (Studi di Desa Wisata Bleberan, Kecamatan Palayen, Kabupaten Gunungkidul)*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

- Raharjana, Destha Titi. 2012. *Membangun Pariwisata Bersama Rakyat: Kajian Partisipasi Lokal Dalam Membangun Desa Wisata Di Dieng Plateau*. *Jurnal Kawistara*. Vol. 2, No. 3. hlm. 225– 328
- Ribka Glori Indah Setyaningsih. 2017. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Mangrove Kulon Progo*. Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
- Raharjo Adisasmita. 2013. *Pembangunan Pedesaan Pendekatan Partisipatif Tipologi Strategi dan Konsep Desa Pertumbuhan*. (Yogyakarta: Graha, Ilmu)
- Soetrisno Loekman. 1995. *Menuju Masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta: Kanisius
- Soetomo. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Mungkinkah Muncul Antitesisnya?*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukariyanto, I Gede M. (2015). *Partisipasi Masyarakat Lokal dalam Pengembangan Desa Belandingan sebagai Desa Wisata di Kabupaten Bangli*. Skripsi, tidak diterbitkan, Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali, Bali.
- Sunaryo, Bambang. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Siti Irene Astuti Dwiningrum. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Theresia, Aprilia, et al. (2014). *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Totok Mrdikanto dan Poerwoko Soebiato. 2013 . *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Public*. Bandung: Alfabeta.
- Undang- Undang No.10 Tahun 2009 tentang *Kepariwisata*
- <https://gpswisataindonesia.info/2017/11/desa-wisata-waturaka-ende-ntt/>. Diakses pada tanggal 14 maret 2018. Pukul 21:15 WIB.
- <http://www.mongabay.co.id/2016/06/26/inilah-profil-desa-waturaka-di-kelimutu-yang-kembangkan-wisata-lingkungan-dan-budaya/>
- <http://www.umkmjagoan.com/2017/11/03/desa-wisata-pesona-waturaka-ende-desa/>. Diakses pada tanggal 30 maret 2018 pukul 23:24 WIB.

LAMPIRAN



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

Jl. Lakda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 1500/Q.AMPTA/VI/2018
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

09 Juni 2018

Yth. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ende
Jalan Durian Kabupaten Ende
Nusa Tenggara Timur

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Desa Wisata Waturaka selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 22 Juni 2018 sampai dengan tanggal 21 Juli 2018, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Maria Beatrix Feto Gai
No. Induk Mahasiswa : 514100389
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

Analisis Partisipasi dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus Desa Wisata Waturaka, Kecamatan Kelimutu Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur) (Proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Drs. Prihatno, M.M.



PEMERINTAH KABUPATEN ENDE
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(KESBANGPOLLINMAS)

Jln. Durian No. 0381 - 21037 Ende

SURAT KETERANGAN / REKOMENDASI
UNTUK MENGADAKAN PENELITIAN
Nomor : BKPPM. 1193/IV/02/VII/2018

- Membaca : Surat Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta Nomor : 1500/Q.AMPTA/VI/2018, tanggal 09 Juni 2018, Perihal: Permohonan Penelitian
- Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2000 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
4. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 1991 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Dalam Negeri;
5. Surat Kawat Menteri Dalam Negeri Nomor : 1270/Sospol/D.IV/X/1980, tentang Pengawasan Terhadap Orang Asing, Tanggal 21 Oktober 1980;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Ende Nomor 7 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Ende Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ende.
- Memperhatikan : Rencana Proposal Penelitian, yang diajukan oleh yang bersangkutan pada Bulan Juli 2018.
- Menerangkan : Bahwa dapat diberikan ijin untuk mengadakan penelitian:
Nama : Maria Beatrix Feto Gai
Pekerjaan : Mahasiswi
Prodi : Hospitality
Jurusan : Pariwisata
Lembaga : Sekolah Tinggi Pariwisata Yogyakarta
Kebangsaan : Indonesia
Judul : " Analisis Partisipasi Dalam Pengembangan Desa Wisata."
- Tempat Penelitian : Desa Waturaka, Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende, NTT
- Waktu/lama : Sejak tanggal 05 Juni s/d 21 Juli 2018.
Pengikut : -----
- Penanggung Jawab : Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
Sponsor : -----
Biaya : Sendiri

Pemegang rekomendasi berkewajiban menghormati/ mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku, dan melaporkan hasil-hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ende dengan ketentuan:

1. Wajib melaporkan maksud dan tujuan kepada Unit Kerja Terkait, Camat, Lurah dan Kepala Desa setempat;
2. Selama melakukan penelitian tidak dibenarkan/ diijinkan untuk melakukan kegiatan di bidang lain;
3. Berbuat positif tidak melakukan hal-hal yang mengganggu keamanan dan ketertibun masyarakat;
4. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang Surat Rekomendasi tidak mentaati dan mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti di atas.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di Ende
pada tanggal 05 Juli 2018

Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan
Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ende,



Tembusan :

1. Bupati Ende di Ende (sebagai laporan);
2. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Ende di Ende;
3. Camat Kelimutu di Moni;
4. Kepala Desa Waturaka di Waturaka;
5. Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta di Yogyakarta.



PEMERINTAH KABUPATEN ENDE
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(KESBANGPOLLINMAS)
Jln. Durian No. ■(0381) - 21037 Ende

KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : BKPPM.1360/IV/02/VII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arnoldus Ngey, SE
Nip. : 19660830 199903 1 002
Pangkat/Golongan : Pembina /IV a
Jabatan : Kabid Hubungan Antar Lembaga Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan
Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ende

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Maria Beatrix Feto Gai
Pekerjaan : Mahasiswi
Jurusan/Prodi : Pariwisata
Fakultas : -
Lembaga : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
Lokasi : Desa Waturaka, Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende
Dasar Surat : Kepala Desa Waturaka
Nomor : Pem.140/III/DW/VII/2018, tanggal 21 Juli 2018
Waktu / lama : Tanggal 05 s/d 21 Juli 2018

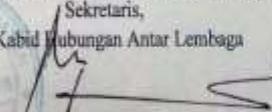
Judul Penelitian : "Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus
Desa Wisata Waturaka, Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende.)"

Maksud : Selesai Melaksanakan Penelitian

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di Ende
pada tanggal 26 Juli 2018

an. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan
Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ende,
Sekretaris,
Uh. Kabid Hubungan Antar Lembaga


Arnoldus Ngey, SE
Pembina
NIP. 19660830 199903 1 002

Tembusan:

1. Bupati Ende di Ende (sebagai laporan);
2. Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta di Yogyakarta.



PEMERINTAHAN KABUPATEN ENDE
KECAMATAN KELIMUTU
DESA WATURAKA

REKOMENDASI /SURAT KETERANGAN

SELESAI PENELITIAN

No: Pem.140 / 111 / DW / VII / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

.....**KEPALA DESA WATURAKA**.....

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	: Maria Beatrix Feto Gai
Pekerjaan	: Mahasiswi
Jurusan	: Pariwisata
Lembaga	: Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
Kebangsaan	: Indonesia
Judul	: Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata

Bahwa Nama yang tercantum diatas telah selesai melakukan penelitian dengan **Judul Analisis Partisipasi Masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata** di Desa Waturaka. Mulai tanggal 5 juli sampai dengan tanggal 21 Juli 2018.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Waturaka, 21 Juli 2018

.....**KEPALA DESA WATURAKA**.....
Adrianus Suara
.....**ADRIANUS SUARA**.....

Pedoman Wawancara

Pekerjaan : Pengelolaan Desa Wisata (masyarakat umum)

Nama : Aloysius Kame

Alamat Tempat Tinggal: RT.03 RW.02 Desa Waturaka

Hari / Tanggal : Jumad, 13 juli 2018

Daftar pertanyaan ditujukan kepada tokoh masyarakat Desa Wisata Waturaka

1. Bagaimana system pengembangan Desa Wisata Waturaka?

Jawaban: pengembangan desa wisata didampingi swiskontak. Pada tahun 2014 pemilihan desa wisata oleh dinas pariwisata, pada awalnya pengembangan agrowisata, objek wisata alam, dan budaya dengan pemandu wisata.

2. Apakah ada yang Mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan desa wisata?

Jawaban: yang mendorong masyarakat untuk melakukan pengembangan desa wisata yaitu, inisiatif masyarakat atau kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan desa wisata, pihak pemerintah desa dan dinas pariwisata, swiskontak.

3. Apakah masyarakat selalu dilibatkan dalam pengembangan Desa Wisata?

Jawaban: masyarakat selalu melibatkan langsung dalam kebersihan, keindahan, dan keamanan.

4. Bagimanakah bentuk-bentuk kegiatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata?

Jawaban: melakukan pembersihan jalan menuju objek wisata, melakukan pelayanan dan menyediakan fasilitas, menghibur tamu, memberikan kepuasan kepada tamu.

5. Faktor-faktor apa yang mendorong partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata Waturaka?

Jawaban: masyarakat merasa bermanfaat dengan adanya tamu sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat, gotongroyong atau kerja sama antara masyarakat, kemauan dan kesadaran masyarakat itu sendiri.

6. Apakah ada masalah-masalah dalam pengembangan desa wisata? Dan bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?

Jawaban: masalahnya yaitu: kecemburuan social, masyarakat belum memahami tentang pariwisata, sumber daya manusia masih kurang karena sebagian besar masyarakat berpendidikan SD(sekolah dasar). Dan cara mengatasinya memberikan motivasi kepada masyarakat akan manfaat dari pariwisata, terbuka untuk masyarakat, motivasi masyarakat agar anak-anak atau kaum mudah untuk diarahkan ke bidang pariwisata.

7. Apakah terjalin komunikasi yang baik antara pemerintah desa, pengurus, dan juga masyarakat terkait pengembangan desa wisata?

Jawaban: adanya terjalin komunikasi baik antara pemerintah desa, pengurus pokdarwis, dan juga masyarakat terkait dengan pemerintah sebagai kepala atau pimpinan dalam pengembangan desa wisata waturaka.

8. Bagaimana dampak terhadap kehidupan masyarakat dengan adanya desa wisata Waturaka?

Jawaban: dampak positifnya yaitu dengan adanya homestay, wisata alam, budaya, kuliner dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat

9. Apakah semua masyarakat menerima manfaat dari pengembangan desa wisata?

Jawaban: . sejauh ini semua masyarakat belum menerima manfaatnya karena sebagian kecil masyarakat belum bergabung dalam kelompok sadar wisata.

Pekerjaan : Perangkat Desa

Nama : Aloysius Djira Loy

Alamat Tempat Tinggal : RT 01 RW 01 dusun raterengga desa Waturaka

Hari Tanggal : Selasa, 17 juli 2018

Daftar Pertanyaan ditujukan kepada kepala desa/ kelurahan desa Waturaka

1. Bagaimana sejarah berdirinya desa wisata Waturaka? Kapan?

jawaban Sejarah terbentuknya Desa Wisata Waturaka awalnya dari Tahun 1998 – 1999 masyarakat setempat masih berpikiran untuk membentuk Desa Wisata Waturaka, namun dalam proses pembentukan Desa wisata sempat gagal di tahun 2002 karena sumber daya manusia dan pemahaman masyarakat dan kepentingan politik, dan pada Tahun 2004 pada tanggal 12 mei terbentuklah panitia untuk diadakan pertemuan dengan masyarakat dalam merencanakan desa waturaka menjadi desa sendiri pecahan dari desa konara sebagai desa induk. Namun usahanya hampir sia-sia tetapi berkat dukungan dari masyarakat, padapada tanggal 12 mei tahun 2010 diberikan kepercayaan dari Bupati Ende untuk menjadi desa persiapan Waturaka. Kurang lebih satu tahun pada tanggal 8 Agustus 2011 Waturaka disahkan menjadi desa devinitif.dan menjadi desa wisata tingkat nasional pada tahun 2017.

2. Bagaimana system pengelolaan Desa wisata Waturaka?

Jawaban: pengelolaannya dipercayakan kepada pokdarwis yang ada.

Kerja sama dengan pemerintah dan pihak adat tidak bisa mereka lakukan sendiri.

3. Bagaimanakah peran pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata Waturaka?

Jawaban: peran pemerintah desa peduli yang sama untuk mengembangkan potensi yang ada bersama masyarakat dan kerja sama antara tokoh adat agama.

4. Bagaimanakah peran pemerintah daerah atau dinas terkait dengan keberadaan desa wisata Waturaka?

Jawaban: peran pemerintah dinas terkait dengan adanya desa wisata waturaka yaitu ikut serta mengembangkan desa wisata Waturaka dengan melakukan penyuluhan-penyuluhan tentang pariwisata.

5. Apakah dalam pengembanaan desa wisata melibatkan pihak swasta?

Kalau ada apa?

Jawaban: ada pihak swasta yang membantu mengembangkan desa wisata Waturaka yaitu dari Swiskontak

6. Apakah semua masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengembangan desa wisata Waturaka?

Jawaban: dalam hal kebersihan dan keamanan melibatkan masyarakat sedangkan dalam objek wisata melibatkan pokdarwis dan tokoh adat.

7. Apakah pemerintah desa memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi?

Jawaban: pemerintah desa memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bergabung setelah memahami dan memberikan motivasi.

8. Apakah kontribusi masyarakat dalam pengembangan desa wisata cukup membantu?

Jawaban: kontribusi masyarakat cukup membantu dalam pengembangan desa wisata waturaka seperti keindahan, keamanan, dan kebersihan

Pekerjaan :Kelompok Sadar Pariwisata

Nama :Blasius Leta

Alamat Tempat Tinggal: Dusun Nuaguta,RT 06 Desa Waturaka

Hari Tanggal : 10 juli 2018

Daftar Pertanyaan ditujukan kepada Pokdarwis Desa Wisata Waturaka

1. Bagaimana harapan bapak/ibu dengan adanya upaya pengembangan desa wisata Waturaka?

Jawaban: harapan masyarakat tetap bekerja sama agar kehidupan perekonomian masyarakat meningkat

2. Bagaimana harapan bapak atau ibu dari organisasi Pokdarwis ini?

Jawaban: harapan dari pokdarwis untuk kedepannya pemerintah desa dan dinas terkait lembaga lainnya agar terus mendampingi pokdarwis dalam melakukan pengembangan desa wisata

3. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kinerja dari pokdarwis dalam pengembangan desa wisata sejauh ini?

Jawaban: kinerja kerja pokdarwis selama ini berjalan baik

4. Bagaimana partisipasi bapak/ibu terkait dengan pengembangan desa wisata Waturaka melalui organisasi Pokdarwis?

Jawaban: partisipasi pokdarwis dalam pengembangan desa wisata kerja sama di bidang kebersihan, keamanan dan keindahan

5. Bagaimana partisipasi masyarakat lokal sejauh ini terkait dalam pengembangan desa wisata Waturaka?

Jawaban: partisipasi masyarakat lokal ikut bergabung dalam kegiatan kuliner, souvenir, sanggar, agrowisata

6. Daya tarik wisata apa saja yang selama ini ditawarkan kepada wisatawan?

Jawaban: air terjun murukeba, uap panas mutulo, air panas kolorongo, air panas lia sembe, agrowisata stroberi, sawah bertingakat.

7. Apa faktor pendorong Pokdarwis dalam melakukan pengembangan desa wisata Waturaka?

Jawaban: faktor pendorongnya adalah adanya dukungan dinas pariwisata, lembaga swiskontak, adanya dukungan dari taman nasional kelimutu (TNK), partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata dalam hal melibatkan diri.

8. Adakah kendala selama melaksanakan tugas sebagai pokdarwis dalam pengembangan desa wisata Waturaka? Jika ya apa kendalanya? Dan bagaimana cara menghadapinya?

Jawaban: kendala-kendala yang dialami adanya rasa cemburu dari sekelompok masyarakat tertentu cara mengatasinya dengan melakukan pendekatan (musyawarah)

9. Daya tarik wisata apa saja yang paling berpotensi untuk dikembangkan di desa wisata Waturaka?

Jawaban: potensi yang paling utama adalah atraksi budaya dan potensi wisata alam.

10. Bagaimanakah kondisi kepariwisataan di Desa Wisata Waturaka? (atraksi/amenitas/fasilitas, aksesibilitas/akses?)

Jawabannya: atraksi budaya seperti music tradisional yaitu alat music sato, suling, ukulele, dan gambus. Tarian daerahnya wandapa, u, tarian gawi, tarian poto bo, o (tarian budidaya tanaman seperti padi). Tradisi seperti kanga tempat dimana tokoh adat melakukan upacara adat seperti memberikan sesajian kepada leluhur. Amenitasnya di desa wisata waturaka menyediakan homestay dan area parkir untuk wisatawan yang berkunjung kesana. Sedangkan aksesibilitasnya jalan menuju desa wisata waturaka sangat mudah untuk di jangkau tetapi jalan menuju tempat-tempat wisata masih kurang bagus dan papan penunjuk arah ketempat wisatanya belum ada sehingga banyak wisatawan yang nyasar atau kesasar

11. Apa sajakah bentuk- bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Waturaka? (partisipasi pikiran, tenaga, harta benda, keterampilan dan kemahiran, sosial)?

Jawaban: bentuk bentuk partisipasi:

Partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran yaitu memeberikan ide atau gagasan agar desa wisata waturaka ini lebih maju dan menjadi contoh untuk desa lain. Partisipasi tenaga yaitu: masyarakat selalu melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan social untuk mendukung desa wisata salah satunya gotong royong pembangunan penginapan. Partisipasi harta benda yaitu: masyarakat mengumpulkan iuran untuk pembangunan gapura, homestay dan jalur trekking. Partisipasi keterampilan dan kemahiran yaitu karajinan

tangandalam bentuk alat music satountuk gantungan kunci, tas anyaman dari daun lontar.

12. Bagaimankah peran serta pemerintah dalam pengembangan Desa Wisata Waturaka?

Jawaban: peranan pemerintah yaitu adanya pelatihan-pelatihan untuk masyarakat seperti tour guid, pelatihan sanggar mutu lo,o Nuanai, pelatihan manajemen keuangan dan sapta pesona

13. Apasajakah upaya-upaya yang akan dilakukan untuk pengembangan Desa Wisata Waturaka kedepannya?

Jawaban: mengajak masyarakat untuk tetap melestarikan wisata berupa wisata alam dan budaya.